



**P E N E T A P A N**

**Nomor 163/Pdt.P/2021/PN Amr**

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Amurang yang memeriksa dan memutus perkara perdata pada tingkat pertama, telah menetapkan sebagai berikut dalam perkara permohonan dari:

**JULIUS EMBO PELEMBATAS** , Tempat Tanggal lahir Ranoketang Tua 31 Juli 1975, Agama Kristen, Jenis Kelamin Laki-laki, Pekerjaan Petani Alamat Desa Ranoketang Tua Jaga II Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan;

**MARTHA LENTJI KALANGI**, Tempat Tanggal Lahir Ranoketang Tua 23 Maret 1976, Agama Kristen, Jenis Kelamin Perempuan, Pekerjaan Mengurus Rumah Tangga Alamat Desa Ranoketang Tua Jaga II Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan;

Keduanya Suami Istri Selanjutnya disebut **PARA PEMOHON**;

Pengadilan Negeri tersebut;

Setelah membaca surat dalam berkas Permohonan Para Pemohon;

Setelah memperhatikan bukti surat yang diajukan oleh Para Pemohon;

Setelah mendengar keterangan Saksi-saksi, keterangan Anak, Calon Suami Anak, Orang Tua dari Calon Suami Anak dan keterangan Para Pemohon di persidangan;

**TENTANG DUDUK PERKARA**

Menimbang, bahwa Para Pemohon dengan surat permohonan tertanggal 11 November 2021 yang diterima dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Amurang pada tanggal 22 November 2021 dalam Register Nomor 163/Pdt.P/2021/PN Amr, telah mengajukan permohonan sebagai berikut:

1. Bahwa Para Pemohon memiliki anak Laki-laki yang bernama ALDO NOVRI PELEMBATAS yang lahir di Ranoketang Tua pada tanggal 22 November 2003 Sesuai Kutipan Akta Kelahiran Nomor 1159/DKCS/2018 Tertanggal 31 Mei 2018;
2. Bahwa saat ini anak Para Pemohon tersebut hendak melangsungkan pernikahan namun terkendala karena anak Para Pemohon masih berumur 17 (tujuh belas) tahun sedangkan dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 mensyaratkan bahwa Perkawinan hanya diizinkan bila Pihak



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Perempuan sudah mencapai umur 19 (Sembilan belas) tahun dan Pihak Laki-laki sudah mencapai usia 19 (Sembilan belas) tahun ;

3. Bahwa oleh karena anak Para Pemohon ALDO NOVRI PELEMBATAS ternyata baru berumur 17 (tujuh belas) tahun dan belum memenuhi persyaratan untuk melakukan perkawinan maka Para Pemohon bermohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Amurang untuk memberikan dispensasi kepada Para Pemohon agar anak Para Pemohon bisa menikah meskipun usianya belum cukup ;
4. Bahwa Dispensasi tersebut dimaksudkan sebagai salah satu persyaratan administrasi untuk dimasukkan ke Kantor Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Minahasa Selatan untuk pengurusan perkawinan anak Para Pemohon tersebut ;
5. Diperlukan adanya Penetapan Dari Pengadilan Negeri Amurang ;

Berdasarkan pada alasan-alasan tersebut diatas, Para Pemohon memohon kiranya Ketua Pengadilan Negeri Amurang lewat Majelis Hakim / Hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini memberikan Penetapan sebagai berikut :

1. Mengabulkan permohonan para pemohon untuk seluruhnya ;
2. Menetapkan memberikan Dispensasi kepada Para Pemohon untuk menikahkan anak yang bernama ALDO NOVRI PELEMBATAS;
3. Membebaskan biaya perkara menurut hukum;

Mohon Keadilan

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditentukan, untuk Para Pemohon hadir sendiri;

Menimbang, bahwa oleh karena itu pemeriksaan perkara dilanjutkan dengan pembacaan surat permohonan yang isinya tetap dipertahankan oleh Para Pemohon;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti surat bertanda P-1 sampai dengan P-13 dan 2 (dua) orang saksi yakni Samuel Liwan dan Lidya Pongantung, sebagaimana secara lengkap termuat dalam Berita Acara Sidang;

Menimbang, bahwa selanjutnya segala sesuatu yang termuat dalam berita acara persidangan perkara ini, untuk menyingkat putusan ini dianggap telah termuat dan menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan putusan ini;

Menimbang, bahwa akhirnya para pihak menyatakan tidak ada hal-hal yang diajukan lagi dan mohon putusan;

Halaman 2 dari 6 Penetapan Perdata Permohonan Nomor 163/Pdt.P/2021/PN Amr



**TENTANG PERTIMBANGAN HUKUM**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon adalah sebagaimana diuraikan diatas;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya Pemohon telah mengajukan bukti surat bertanda P-1 sampai dengan P-13 dan 2 (dua) orang saksi yakni Samuel Liwan dan Lidya Pongantung;

Menimbang, berdasarkan persesuaian antara bukti-bukti surat dan keterangan para saksi tersebut, maka diperoleh fakta-fakta hukum sebagai berikut:

- Bahwa Para Pemohon hadir dipersidangan sehubungan pengajuan permohonan dispensasi perkawinan anak yang bernama ALDO NOVRI PELEMBATAS dengan perempuan yang bernama REVALINA ZEVANYA BALLA;
- Bahwa anak ALDO NOVRI PELEMBATAS lahir pada tanggal 22 November 2003 sesuai Kutipan Akta Kelahiran Nomor 1159/DKCS/2018 dan saat ini masih berumur 18 (delapan belas) tahun;
- Bahwa ALDO NOVRI PELEMBATAS berkeinginan untuk melangsungkan perkawinan dengan perempuan bernama REVALINA ZEVANYA BALLA karena sebelumnya telah berpacaran selama kurang lebih 1 (satu) tahun lebih dan saat ini REVALINA ZEVANYA BALLA sedang hamil anak dari ALDO NOVRI PELEMBATAS;
- Bahwa atas rencana perkawinan tersebut, pihak keluarga dari REVALINA ZEVANYA BALLA dan ALDO NOVRI PELEMBATAS tidak ada yang keberatan;

Menimbang, bahwa dengan mencermati permohonan Para Pemohon, maksud pokok dari permohonan Para Pemohon adalah agar Pengadilan Negeri Amurang memberikan Dispensasi kepada Pemohon untuk menikah anak yang bernama ALDO NOVRI PELEMBATAS yang masih berumur 18 (delapan belas) tahun;

Menimbang, bahwa dengan memperhatikan dalil-dalil permohonan dari Para Pemohon, maka Pengadilan berpendapat permohonan dari Para Pemohon dikategorikan sebagai permohonan dispensasi untuk melaksanakan perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan;



Menimbang, bahwa untuk itu Pengadilan *a quo* Hakim yang memeriksa permohonan Para Pemohon akan mempertimbangkan menurut hukum, apakah dapat diberikan dispensasi untuk melaksanakan perkawinan terhadap anak ALDO NOVRI PELEMBATAS seperti yang dimohonkan oleh Para Pemohon dalam permohonannya;

Menimbang, bahwa pemberian dispensasi untuk melaksanakan perkawinan bagi pria dan wanita yang belum mencapai umur 19 (sembilan belas) tahun, yang dibenarkan dan sah menurut hukum, ialah berpedoman kepada Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin dan *United Nations Convention on The Rights of The Child* (Konvensi Hak-Hak Anak) sebagaimana yang telah diratifikasi dalam Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention on The Rights of The Child* (Konvensi tentang Hak-Hak Anak);

Menimbang, bahwa dalam ketentuan Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, peraturan-peraturan hukum yang berkaitan dengan perkawinan serta hukum adat yang masih berlaku tidak menguraikan secara khusus syarat-syarat dispensasi perkawinan seperti yang dimaksud dalam pasal 7 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, akan tetapi dalam Undang-undang tersebut ada beberapa hal mendasar yang dapat dijadikan pedoman dalam pemberian dispensasi perkawinan yaitu:

- a. Perkawinan harus didasarkan atas persetujuan Anak dan Calon Suami/Istri dari Anak;
- b. Harus mendapat izin dari Orang Tua kedua belah pihak;
- c. Tidak terdapat larangan perkawinan diantara Anak dan Calonnya;
- d. Terdapat alasan yang sangat mendesak;

Menimbang, bahwa dalam persidangan Hakim telah mendengar keterangan dari anak REVALINA ZEVANYA BALLA, ALDO NOVRI PALEMBATAS, orang tua dari REVALINA ZEVANYA BALLA, dan Para Pemohon sebagai orang tua dari anak ALDO NOVRI PELEMBATAS yang dimohonkan dispensasi kawin;

Menimbang, bahwa anak ALDO NOVRI PELEMBATAS saat ini masih berumur 18 (delapan belas) tahun, berkeinginan untuk melangsungkan perkawinan dengan perempuan bernama REVALINA ZEVANYA BALLA karena



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

saat ini REVALINA ZEVANYA BALLA sedang hamil anak dari ALDO NOVRI PALEMBATAS;

Menimbang, bahwa atas rencana perkawinan tersebut, Para Pemohon sebagai orang tua dari anak ALDO NOVRI PALEMBATAS, dan orang tua dari REVALINA ZEVANYA BALLA; tidaklah keberatan dan menyetujui perkawinan tersebut dan baik secara hukum adat, hukum agama, maupun hukum positif yang berlaku tentang perkawinan, diantara keduanya tidak terdapat larangan perkawinan;

Menimbang bahwa dalam persidangan Hakim telah memberikan nasihat terkait risiko perkawinan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 ayat (2) Perma Nomor 5 Tahun 2019 dan telah dipahami oleh anak ALDO NOVRI PELEMBATAS;

Menimbang, bahwa oleh karena calon istri dari anak ALDO NOVRI PELEMBATAS sedang mengandung anak dari ALDO NOVRI PELEMBATAS, dan atas fakta bahwa mereka sebelumnya telah berpacaran selama kurang lebih 1 (satu) tahun lebih, dengan memperhatikan kepentingan Anak dalam kandungan REVALINA ZEVANYA BALLA atas hak kelangsungan hidup, kejelasan identitas dan status anak dari hasil hubungannya dengan perempuan REVALINA ZEVANYA BALLA, sebagaimana Hak Anak yang diatur dalam konvensi Hak-Hak Anak, Hakim memandang akan lebih baik bagi anak ALDO NOVRI PELEMBATAS dan bagi calon bayi dalam kandungan calon istri ALDO NOVRI PELEMBATAS apabila ada suami yang bersama dengannya dalam merawat dan membesarkan calon bayi tersebut. Terlebih lagi, calon istri dari anak ALDO NOVRI PELEMBATAS akan terhindar dari rasa malu. Rasa malu yang dinilai Hakim dapat mempengaruhi kondisi mentalnya dalam bersosialisasi;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, demi kepentingan terbaik bagi anak ALDO NOVRI PELEMBATAS dan calon bayi dalam kandungan calon istrinya tersebut, Hakim memandang ada alasan mendesak untuk Pemohon mengawinkan anak ALDO NOVRI PELEMBATAS. Dengan demikian permohonan Pemohon beralasan hukum untuk dikabulkan;

Menimbang, bahwa untuk Petiitum Nomor 3, tentang membebaskan biaya perkara menurut hukum, oleh karena permohonan ini termasuk dalam perkara *voluntair* atau perkara yang berkenaan atas permohonan pengukuhan atas suatu hak tanpa adanya pihak lain yang ditarik untuk dijadikan sebagai lawan (*ex parte*), dan Para Pemohon dalam permohonan *a quo* bertindak sebagai pihak tunggal atas kehendak dan untuk kepentingannya sendiri,

Halaman 5 dari 6 Penetapan Perdata Permohonan Nomor 163/Pdt.P/2021/PN Amr





# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

dengan demikian sudah sepatutnya segala biaya yang timbul dari permohonan ini dibebankan kepada Para Pemohon, sehingga petitum ketiga dalam permohonan ini adalah beralasan hukum untuk dikabulkan;

Memperhatikan pasal 7 Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang perubahan atas Undang-undang Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan, Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Perkawinan, *Staatsblaad* Tahun 1927 Nomor 227 tentang *Rechtreglement voor de Buitengewesten* (RBg), dan *United Nations Convention on The Rights of The Child* (Konvensi Hak-Hak Anak) sebagaimana yang telah diratifikasi dalam Keputusan Presiden Nomor 36 Tahun 1990 tentang Pengesahan *Convention on The Rights of The Child* (Konvensi tentang Hak-Hak Anak), serta peraturan lain yang bersangkutan;

## MENETAPKAN:

1. Mengabulkan permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya;
2. Memberikan Dispensasi kepada Para Pemohon untuk mengawinkan anak bernama ALDO NOVRI PELEMBATAS dengan perempuan bernama REVALINA ZEVANYA BALLA;
3. Membebankan kepada Para Pemohon untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp.110.000 (seratus sepuluh ribu rupiah);

Demikian ditetapkan pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 oleh Ariyas Dedy, S.H., Hakim pada Pengadilan Negeri Amurang sebagai Hakim Tunggal dan penetapan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh Hakim tersebut dengan didampingi oleh Yulawanti Umboh, S.H., Panitera Pengganti pada Pengadilan Negeri Amurang serta Pemohon;

Panitera Pengganti,

Hakim,

Yulawanti Umboh, S.H.

Ariyas Dedy, S.H.

## Perincian biaya :

1. Materai .....	:	Rp10.000,00;
2. Redaksi .....	:	Rp10.000,00;
3. Proses .....	:	Rp50.000,00;
4. PNPB .....	:	Rp40.000,00;
5. Panggilan .....	:	Rp0,00;
6. Pemeriksaan setempat .....	:	Rp0,00;
7. Sita .....	:	Rp0,00;
Jumlah .....	:	Rp110.000,00;
		(seratus sepuluh ribu rupiah)